

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung : Regulasi Emosi
2. Variabel Bebas : Konflik Orang tua

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah kecenderungan mengatur dan mengelola emosi yang diterima sehingga dapat mencapai tujuan. Variabel ini akan diungkap dengan menggunakan skala regulasi emosi dengan aspek-aspek dari Garnefski, dkk (2001) yang menjelaskan bahwa ada sembilan strategi regulasi emosi yaitu *Self blame, Acceptance, Rumination atau focus on thought, Positive refocusing, Refocus on planning, Positive reappraisal, Putting into perspective, Catastrophizing, Blaming other*. Kemampuan regulasi emosi subjek dapat dilihat dari skor yang diperolehnya. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi pula tingkat regulasi emosi subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula tingkat regulasi emosi subjek.

2. Konflik Orang tua

Konflik orang tua adalah persepsi anak terhadap konflik antara orangtua yang disebabkan oleh keberadaan dua pribadi yang memiliki pandangan, temperamen, kepribadian dan tata nilai yang berbeda dalam memandang sesuatu dan menyebabkan pertentangan sebagai akibat dari adanya kebutuhan, usaha, keinginan atau tuntunan dari luar dalam yang tidak sesuai atau bertentangan. Variabel ini akan diungkap dengan menggunakan skala *The Children's Perception of Interparental Conflict Scale for Younger Children (CPIC-Y)* dengan aspek-aspek dari Grych, dkk (1992).

Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi tingkat persepsi subjek terhadap konflik orangtuanya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula persepsi subjek terhadap konflik orangtuanya.

C. Responden Penelitian

Dalam penelitian ini responden adalah remaja dengan usia 15-18 tahun. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, pemilihan sekelompok subjek berdasarkan atas ciri-ciri atau sifat yang dipandang mempunyai keterkaitan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi, 1994).

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan skala *Cognitive Emotion Regulation Questionnaire (CERQ)* dan skala *The Children's Perception of Interparental Conflict Scale for Younger Children (CPIC-Y)*. Skala (*CERQ*) digunakan untuk mengungkap seberapa besar regulasi emosi yang dimiliki oleh subjek, sedangkan skala (*CPIC-Y*) digunakan untuk mengungkap persepsi subjek terhadap konflik orang tuanya.

Tabel 3.1*Distribusi Aitem Skala Regulasi Emosi*

Aspek	Nomor Aitem Favorable	Nomor Aitem Unfavorable	Jumlah
1. <i>Self-Blame</i>		1, 2, 3, 4	4
2. <i>Other-Blame</i>		32, 33, 34	3
3. <i>Rumination of Focus or Thought</i>	9, 10, 11, 12		4
4. <i>Catastrophizing</i>		28, 29, 30, 31	4
5. <i>Putting into Perspective</i>	25, 26, 27		3
6. <i>Positive Refocusing</i>	13, 14, 15, 16		4
7. <i>Positive Reappraisal</i>	21, 22, 23, 24		4
8. <i>Acceptance</i>	5, 6, 7, 8		4
9. <i>Refocus on Planning</i>	17, 18, 19, 20		4
Jumlah	24	11	34

Tabel 3.2*Distribusi Aitem Skala Persepsi Konflik Orang Tua*

Aspek	Nomor Aitem Favorable	Nomor Aitem Unfavorable	Jumlah
1. <i>Conflict Properties</i>	1, 2, 4, 7, 10, 17	3, 12	8
2. <i>Threat</i>	6, 8, 11, 13,16		5
3. <i>Self-Blame</i>	5, 9, 14, 15		4
Jumlah	15	2	17

Skala regulasi emosi berjumlah 34 aitem yang terdiri dari 24 aitem *favourabel* dan 11 aitem *unfavourabel*, sedangkan skala persepsi konflik suami istri berjumlah 17 aitem yang terdiri dari 15 aitem *favourabel* dan 2 aitem *unfavourabel*. Skala regulasi emosi terdiri dari empat jenis alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Nilai bergerak dari 1 - 4. Untuk aitem *favourabel* nilai tertinggi 4 adalah untuk jawaban sangat sesuai (SS), 3 untuk jawaban sesuai (S), 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya untuk aitem *unfavourabel*, nilai 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), 2 untuk jawaban sesuai (S), dan 1 untuk jawaban sesuai (SS). Skala persepsi konflik orangtua terdiri dari dua alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak. Nilai bergerak dari 0 – 1.

E. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis secara statistik, yaitu teknik korelasi *product moment* dari pearson. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional, yaitu mencari hubungan antara konflik orang tua dan regulasi emosi remaja. Untuk mengolah data, perhitungan dilakukan menggunakan program *SPSS-21 for Windows*.